

INFOS Journal

Information System Journal

e - ISSN 2655-142X

p - ISSN 2655-190X

VOL. 1 NO. 1 NOVEMBER 2018



Vol 1 No 1 November 2018

e-ISSN: 2655-142X
p-ISSN: 2655-190X

Jurnal Ilmiah

INFOS JOURNAL

Information System Journal



**UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA**

VOLUME 1 NOMOR 1 NOVEMBER 2018
JURNAL INFOS
INFORMATION SYSTEM JOURNAL

Terbit empat kali setahun pada bulan November, Februari, Mei dan Agustus. Berisi hasil penelitian ilmiah di bidang informatika. Jurnal ini bertujuan untuk menjembatani adanya kesenjangan antara kemajuan teknologi informasi secara faktual dengan hasil penelitian yang ada. e-ISSN: 2655-142X dan p-ISSN: 2655-190X, diterbitkan pertama kali pada tahun 2018.

KETUA REDAKSI

Krisnawati

EDITOR

Mei P. Kurniawan

Lilis Dwi Farida

Yoga Pristyanto

Hengki Tamando (STMIK Pelita Nusantara Medan)

REVIEWER (URUT ABJAD)

Andi Sunyoto

Emha Taufiq Luthfi

Hanif Al Fatta

Hengki Tamando (STMIK Pelita Nusantara Medan)

Sri Hartati (UGM)

Tonny Hidayat

Wing Wahyu Winarno (STIE YKPN)

ADMINISTRASI/ SIRKULASI

Supriatin

Irma Rofni Wulandari

PENANGGUNG JAWAB :

Rektor Universitas AMIKOM Yogyakarta, Prof. Dr. M. Suyanto, M.M.

PENERBIT

Universitas AMIKOM Yogyakarta bekerjasama dengan IndoCEISS

ALAMAT PENYUNTING & TATA USAHA

Universitas AMIKOM Yogyakarta, Gedung Unit 6 Lantai 1, Jl. Ring Road Utara Condong Catur Yogyakarta, Telp. (0274) 884201 Fax. (0274) 884208, Web:

<https://ojs.amikom.ac.id/index.php/INFOSJournal>, Email : infos@amikom.ac.id

BERLANGGANAN Langganan dapat dilakukan dengan pemesanan untuk minimal 4 edisi (1 tahun) pulau jawa Rp. Rp. 450.000,00. Pengiriman ke luar jawa ditambah ongkos kirim.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran untuk PAUD Tunas Harapan Nganjuk Jawa Timur	1-6
Chori Talitha Nuraina ¹⁾ , Mei P. Kurniawan ²⁾ (¹⁾²⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten Menggunakan Metode SAW	7-12
Nurus Saroyah ¹⁾ , Erni Seniwati ²⁾ , Ike Verawati ³⁾ (¹⁾²⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, ³⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Pembuatan Film Animasi Pendek 2D “SMILE” dengan Teknik Frame by Frame	13-18
Defi Putriati ¹⁾ , Agus Purwanto ²⁾ (¹⁾²⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Informasi Akuntansi pada Bimbingan Belajar Cetta Les dan Private Gunung Kidul.....	19-23
Fajar Sidiq ¹⁾ , Windha Mega Pradnya D ²⁾ (¹⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, ²⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Kelas V MI Sullamul Huda Puncel ..	24-29
Saifun Najih ¹⁾ , Rizqi Sukma Kharisma ²⁾ (¹⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, ²⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Sistem Pengarsipan Data pada Badan Eksekutif Mahasiswa STMIK AMIKOM	31-36
Mudita Rahayuningsih ¹⁾ , Yuli Astuti ²⁾ (¹⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, ²⁾ Manajemen Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta)	
Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dengan Notifikasi Limit Stok pada M2 Shop	37-42
Budiharti ¹⁾ , Dina Maulina ²⁾ (¹⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, ²⁾ Manajemen Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta)	

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENERIMAAN BERAS MISKIN DI KELURAHAN NGAWEN KLATEN MENGGUNAKAN METODE SAW

Nurus Saroyah¹⁾, Erni Seniwati²⁾, Ike Verawati³⁾

¹⁾²⁾ Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

³⁾ Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jl Ringroad Utara, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta Indonesia 55283

Email : nurus.saroyah@students.amikom.ac.id¹⁾, erni.s@amikom.ac.id²⁾, ikeverawati@amikom.ac.id

Abstract - *The program of the Government in handling the economic crisis, one of which was to provide aid of rice monthly to a poor family in every village all over Indonesia. This program is often referred to by the term rice poor. To facilitate the program, the Government village is obliged to record people's poor who receive help Poor Rice. The precision of the target in the granting of poor rice must be observed. This is useful for strengthening household food security particularly poor households.*

In the election of poor households who deserve help rice poor needed a decision support system that is used by the Government of the village to support the decision taking of acceptance rice poor. This decision support system using SAW method (Simple Additive Weighting) which selecting candidate recipients rice poor by determining the criteria and alternatives so that will not happen cheating in predestination. The system is built with object-oriented programming techniques using the java programming language and MySql database.

Decision support system is expected to assist in determining the recipient candidate rice poor appropriately and efficiently from the results recommendation of the highest value who receive rice poor, so it will not happen cheating in predestination

Keywords : *Decision support Systems, Rice Poor, SAW (Simple Additive Weighting)*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Raskin (Beras Miskin) adalah Program pemerintah dalam menanggulangi krisis ekonomi dengan memberikan bantuan beras bulanan kepada keluarga miskin di setiap desa / kelurahan di seluruh Indonesia. Kelurahan Ngawen adalah salah satu kelurahan yang ada di kabupaten Klaten yang melaksanakan program raskin tersebut. Di Kelurahan Ngawen dalam pemberian bantuan Beras Miskin masih belum optimal, karena pengambilan keputusan untuk menentukan kriteria penerima beras miskin hanya berdasarkan perkiraan saja belum ada perhitungan pada saat penentuan penerima beras miskin, sehingga mengakibatkan pembagian beras miskin yang salah sasaran.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Kelurahan Ngawen, maka dibutuhkan suatu Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan penerimaan Beras Miskin dengan menentukan kriteria dan alternatif sehingga tidak akan terjadi kecurangan dalam penentuannya. Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) yaitu mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Nurus Saroyah dan Wahyu Setiani (2016) dalam jurnalnya yang berjudul Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Beras Miskin (RASKIN) di Desa Ngawen Klaten. Dalam jurnal tersebut membahas tentang pembuatan aplikasi untuk penerimaan beras miskin yang dapat mengolah data penerimaan dan pendistribusian beras miskin, mengolah data transaksi pembayaran serta pembuatan laporan yang ada di Desa Ngawen Klaten.[1]

Aditya Putut Mahendra (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Karyawan Terbaik dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting pada Saung Bu Mansyur Banjarnegara. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode SAW dapat membantu pihak manajemen mendapatkan penilaian dan perangkingan karyawan dengan lebih cepat dan tepat.[2]

Reza Pahlevi Sofyan (2017) dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Jenis Alat Obat Kontrasepsi. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa dengan penggunaan metode SAW mampu memberikan keputusan pemilihan alat kontrasepsi yang cocok bagi pengguna sesuai dengan kriteria dan kondisinya. [3]

Herlina Handayani (2016) dalam jurnalnya berjudul Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Raskin (Beras Miskin) di Desa Tanggul Kundung Menggunakan Metode SAW. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa penggunaan metode SAW mampu memberikan keputusan masyarakat yang berhak dan tidak berhak menerima raskin sesuai dengan kriteria yang ada, hal ini membuktikan bahwa metode SAW yang diterapkan dalam sistem berhasil diimplementasikan dan telah dibuktikan pada tahap pengujian penelitian.[4].

Untuk itu dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan untuk penerimaan beras miskin di kelurahan Ngawen Klaten menggunakan metode SAW ini diharapkan dapat memudahkan pemerintah desa di Kelurahan Ngawen dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan masalah seleksi penerima beras untuk keluarga miskin (Raskin), sehingga akan di dapatkan keluarga yang paling layak diberi Raskin.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Definisi Sistem Pendukung Keputusan

Menurut buku "Sistem Pendukung Keputusan", Dr Kusini (2007), Sistem Pendukung Keputusan atau Decision Support System (DSS) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data. Sistem itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat.[5]

1.2.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Metode SAW sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW (Simple Additive Weighting) adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.[6]

Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat. Metode SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Rumus normalisasi matriks keputusan (X) ditujukan pada Persamaan 1 sebagai berikut :(1)

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Keterangan :

r_{ij} = Rating kinerja ternormalisasi

x_{ij} = Baris dan kolom dari matriks

max_i = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

min_i = Nilai minimum dari setiap baris dan kolom

r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternative pada atribut $i=1,2,\dots,m$ dan $j=1,2,\dots,n$.

Rumus mencari nilai akhir alternatif adalah pada Persamaan 2 sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij} \quad \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

V_i = Nilai akhir dari alternative

w_i = Bobot yang telah ditentukan

r_{ij} = Normalisasi matriks

Nilai V_i yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternative A_i lebih terpilih.

2. Pembahasan

2.1 Analisis PIECES

Untuk dapat mengembangkan sistem yang lebih baik hal yang harus dilakukan pertama kali adalah mengetahui kelemahan dan masalah dalam sistem lama. Berikut ini adalah analisis kelemahan sistem lama menggunakan metode analisis PIECES :

Tabel 1. Analisis PIECES

	SISTEM LAMA	SISTEM BARU
Performance	Waktu yang dibutuhkan dalam penyeleksian calon penerima beras miskin (raskin) adalah 15 menit/orang karena masih diseleksi secara manual.	Waktu yang dibutuhkan dalam penyeleksian calon penerima beras miskin (Raskin) menggunakan SPK adalah 3 menit/orang.
Information	Data calon penerima raskin diperoleh berdasarkan perkiraan saja (manual) belum adanya perangkikan sehingga mengakibatkan pembagian beras miskin yang salah sasaran.	Penyajian data penerima raskin sudah terkomputerisasi dan otomatis tersaji dengan perangkikan menggunakan metode SAW sehingga diperoleh calon penerima yang layak diberi raskin yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.
Economic	Dibutuhkan banyak biaya untuk penggunaan kertas dan bolpoint.	Penggunaan biaya kertas dan bolpoint dapat diminimalisir.
Control	Karena pencatatan masih bersifat manual dan jika terjadi kerusakan fisik pada kertas menyebabkan informasi dan data tidak mampu dibaca atau rusak sehingga harus mencatat ulang.	Untuk sistem yang baru karena sudah menggunakan komputer maka permasalahan seperti rusak/ data tidak bisa dibaca dapat diminimalisir.
	Dibutuhkan banyak tenaga / petugas dalam penyeleksian calon penerima raskin.	Karena sudah menggunakan komputer hanya dibutuhkan 2 tenaga yaitu 1 admin dan 1 petugas dalam menginputkan data calon penerima raskin.

	SISTEM LAMA	SISTEM BARU
Efficiency	Pembuatan laporan manual membutuhkan waktu 3 jam sehingga mengakibatkan ketidak tepatan waktu laporan yang dibutuhkan sehingga dapat disimpulkan kurang efisiensi dari segi informasi serta waktu yang ada	sistem yang baru akan lebih efisien dari segi waktu serta informasi yang dibutuhkan karena laporan sudah tersedia tinggal melakukan cetak.
Service	Pelayanan dan pencarian data oleh Petugas membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit karena harus membuka arsip-arsip.	Pelayanan dan pencarian data membutuhkan waktu 1 menit karena sudah menggunakan sistem komputerisasi.

2.2 Kriteria dan Rating Penilaian

Berikut ini adalah kriteria-kriteria yang diusulkan untuk Sistem Pendukung Keputusan dalam Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :

1. Pekerjaan (C1)

Kriteria Pekerjaan bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Pekerjaan (C1) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 2. Pekerjaan

Penilaian	Nilai
PNS	1
Wiraswasta	2
Petani	3
Buruh	4
Pengangguran	5

2. Penghasilan (C2)

Kriteria Penghasilan bersifat cost (atribut biaya). Pada kriteria Penghasilan (C2) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 3. Penghasilan

Penilaian	Nilai
< Rp. 500.000	1
Rp. 500.000 - Rp. 1000.000	2
Rp. 1000.000 – Rp. 2.500.000	3
Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000	4
> 5.000.000	5

3. Jumlah Tanggungan (C3)

Kriteria Jumlah Tanggungan bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Jumlah Tanggungan (C3) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Tanggungan

Penilaian	Nilai
1 orang	1
2 orang	2
3 orang	3
4 orang	4
>= 5 orang	5

4. Kepemilikan Rumah (C4)

Kriteria Kepemilikan Rumah bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Kepemilikan Rumah (C4) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 5. Kepemilikan Rumah

Penilaian	Nilai
Milik Sendiri	1
Sewa / Kontrak	2
Menumpang	3
Tidak Punya Rumah	4

5. Luas Bangunan (C5)

Kriteria Luas Bangunan bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Luas Bangunan (C5) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 6. Luas Bangunan

Penilaian	Nilai
> 200 m ²	1
150 m ² – 200 m ²	2
100 m ² – 150 m ²	3
< 100 m ²	4

6. Lantai Rumah (C6)

Kriteria Lantai Rumah bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Lantai Rumah (C6) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 7. Lantai Rumah

Penilaian	Nilai
Keramik / Marmer	1
Semen	2
Kayu / Papan	3
Tanah	4

7. Dinding Rumah (C7)

Kriteria Dinding Rumah bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Dinding Rumah (C7) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 8. Dinding Rumah

Penilaian	Nilai
Tembok	1
Kayu / Seng	2
Bambu	3

8. MCK (C8)

Kriteria MCK bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria MCK (C8) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 9. MCK

Penilaian	Nilai
Di dalam Rumah	1
Di Luar Rumah	2
MCK Umum	3
Di Sungai	4

9. Listrik (C9)

Kriteria Listrik bersifat benefit (atribut keuntungan). Pada kriteria Listrik (C9) dapat dibangun rating penilaian sebagai berikut :

Tabel 10. Listrik

Penilaian	Nilai
2200 Kwh	1
1300 Kwh	2
900 Kwh	3
450 Kwh	4

2.3 Perancangan

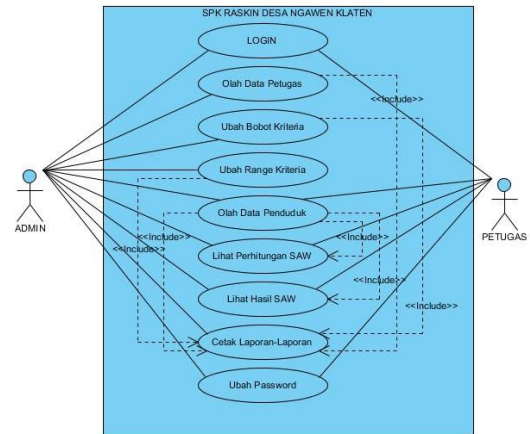
2.3.1 Perancangan Sistem

Perancangan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai pemodelan yang menggambarkan sistem yang berjalan.

2.3.1.1 UML (Unified Modeling Language)

2.3.1.1.1 Use Case Diagram

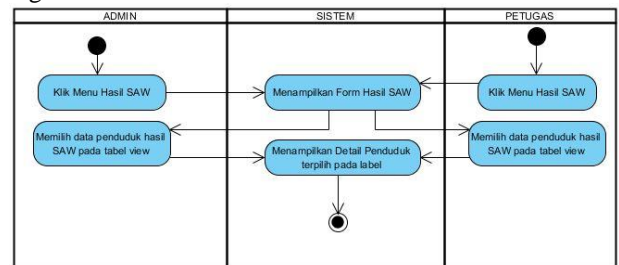
Berikut *Use Case Diagram* pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



Gambar 1. Use Case Diagram

2.3.1.1.2 Activity Diagram

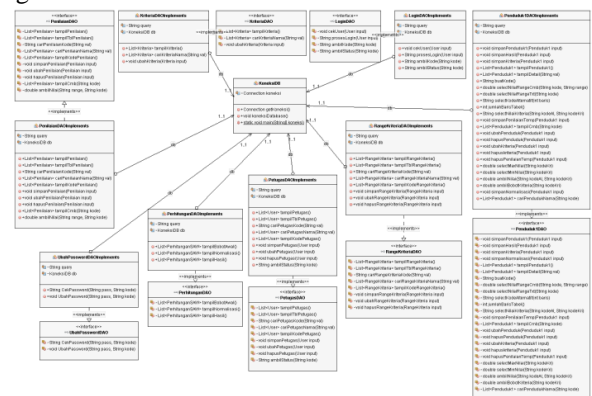
Berikut *Activity Diagram* pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



Gambar 2. Activity Diagram Hasil SAW

2.3.1.1.3 Class Diagram

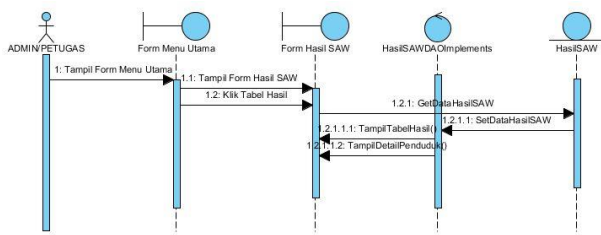
Berikut *Class Diagram* pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



Gambar 3. Class Diagram

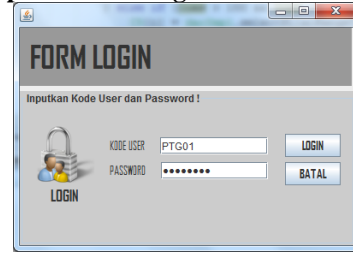
2.3.1.1.4 Sequence Diagram

Berikut *Sequence Diagram* pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



Gambar 4. Sequence Diagram Lihat Hasil SAW

3.1.1 Tampilan Form Login



Gambar 7. Form Login

2.3.2 Perancangan Database

Perancangan database Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) sebagai pemodelan database.

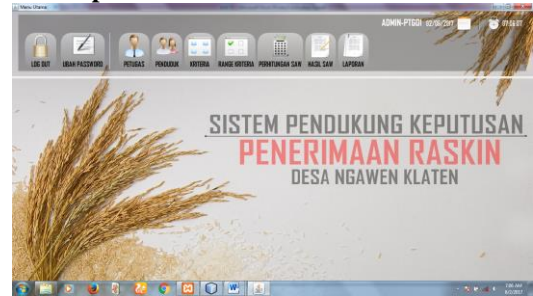
2.3.2.1 Entity Relationship Diagram

Berikut *Entity Relationship Diagram* pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



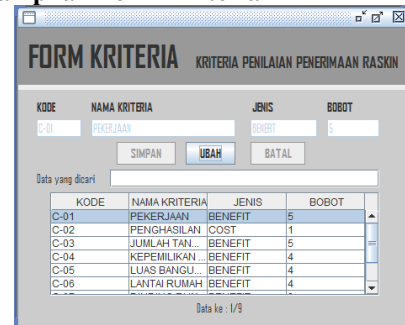
Gambar 5. Entity Relationship Diagram

3.1.2 Tampilan Menu Utama



Gambar 8. Menu Utama

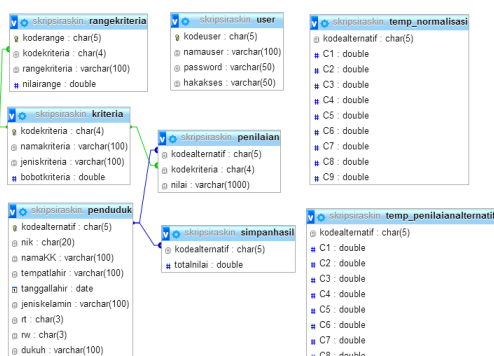
3.1.3 Tampilan Form Kriteria



Gambar 9. Form Kriteria

2.3.2.2 Relasi Tabel

Berikut Relasi Tabel pada Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten :



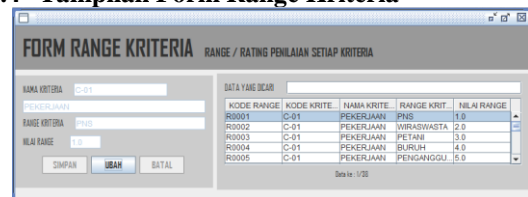
Gambar 6. Relasi Tabel

3. Implementasi

3.1 Implementasi Sistem

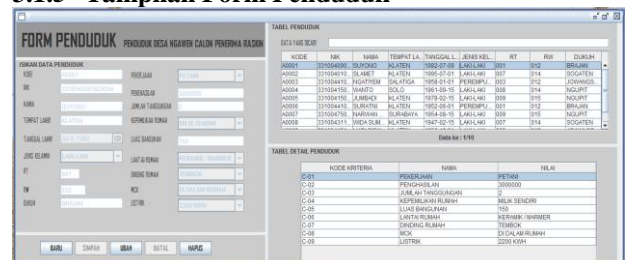
Berikut implementasi aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Beras Miskin di Kelurahan Ngawen Klaten menggunakan metode SAW:

3.1.4 Tampilan Form Range Kriteria



Gambar 10. Form Range Kriteria

3.1.5 Tampilan Form Penduduk



Gambar 11. Form Penduduk

3.1.6 Tampilan Perhitungan SAW

The screenshot shows a software interface titled 'FORM PERHITUNGAN' for the RASKIN program. It contains two main tables: 'Bobot Nilai Awal' (Initial Value Weights) and 'Normalisasi' (Normalization). The 'Bobot Nilai Awal' table lists candidates (A0001 to A0010) and their scores across nine criteria (C1 to C9). The 'Normalisasi' table shows the normalized scores for the same candidates and criteria. On the right, there is a 'Hasil Akhir' (Final Result) table listing the candidates and their final scores, and a 'KETERANGAN' (Legend) section defining the criteria abbreviations.

Gambar 12. Form Perhitungan SAW

3.1.7 Tampilan Laporan Penerima Raskin

LAPORAN PENERIMA BERAS MISKIN				
KEL. NGAWEN KEC. NGAWEN KAB. KLATEN				
RANGKING	KODE	NIK	NAMA KK	HASIL SAW
1	A0006	3310044100752017	SURATNI	33.0
2	A0003	3310044101580003	NGATIYEM	26.32
3	A0004	3310041509010001	WANTO	22.34
4	A0008	3310043112560018	WIDA SUMARTO	22.0
5	A0002	3310040107550046	SLAMET	19.98
6	A0009	3310041512470001	HADI SISWANTO	18.34
7	A0010	331004060045800001	CIPTO SUWARNO	17.34
8	A0005	3310041502700003	JUMBADI	14.71
9	A0001	3310040907820004	SUYONO	13.81
10	A0007	3310047508540001	NARWAN WAHYUDI	12.71

Gambar 13. Laporan

3.2 Pengujian Hasil Perhitungan SAW

Berikut tabel pengujian perhitungan metode SAW :

Tabel 11. Pengujian Hasil Perhitungan SAW

Rangking	Perhitungan Sistem		Perhitungan Manual		Ket
	Nama	Hasil SAW	Nama	Hasil SAW	
1	Suratni	33.00	Suratni	33.00	SAMA
2	Ngatiyem	26.32	Ngatiyem	26.32	SAMA
3	Wanto	22.34	Wanto	22.34	SAMA
4	Wida Sumarto	22.00	Wida Sumarto	22.00	SAMA
5	Slamet	19.98	Slamet	19.98	SAMA
6	Hadi Siswanto	18.34	Hadi Siswanto	18.34	SAMA
7	Cipto Suwarno	17.34	Cipto Suwarno	17.34	SAMA
8	Jumbadi	14.71	Jumbadi	14.71	SAMA
9	Suyono	13.81	Suyono	13.81	SAMA
10	Narwan Wahyudi	12.71	Narwan Wahyudi	12.71	SAMA

4. Penutup

4.1 Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan Penerimaan Raskin di Kelurahan Ngawen Klaten dapat membantu proses penyeleksian raskin yang tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga dapat meminimalisir kecurangan.
2. Penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW) mampu memberikan keputusan penduduk Desa Ngawen yang berhak dan tidak berhak menerima raskin sesuai dengan kriteria yang ada, hal ini membuktikan bahwa metode SAW yang diterapkan dalam Sistem Pendukung

Keputusan ini berhasil diimplementasikan dan telah dibuktikan pada tahap pengujian penelitian.

4.2 Saran

1. Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat digabungkan dengan menggunakan algoritma optimasi.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini dapat digunakan juga untuk penentuan beasiswa sekolah untuk masyarakat miskin di Kelurahan Ngawen Kabupaten Klaten.
3. Pengujian SAW menggunakan pengujian akurasi.

Daftar Pustaka

- [1] Nurus Saroyah, Wahyu Setiani, 2016. Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Beras Miskin (RASKIN) di Desa Ngawen Klaten. Jurnal Universitas Amikom Yogyakarta.
- [2] Aditya Putut Mahendra, 2017. Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Karyawan Terbaik dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting pada Saung Bu Mansyur Banjarnegara. Jurnal Universitas Amikom Yogyakarta.
- [3] Reza Pahlevi Sofyan, 2017. Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Jenis Alat Obat Kontrasepsi. Jurnal Universitas Amikom Yogyakarta.
- [4] Herlina Handayani, 2016. Sistem Pendukung Keputusan untuk Penerimaan Raskin (Beras Miskin) di Desa Tanggul Kundung Menggunakan Metode SAW. Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- [5] Kusri, 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- [6] Nofriansyah D, S.Kom, M.Kom, 2014. Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan. Deepublish: Yogyakarta.

Biodata Penulis

Nurus Saroyah, memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Studi Manajemen Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2016. Memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom) Program Studi Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2017.

Erni Seniwati, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Ilmu Komputer Universitas Gajah Mada, lulus tahun 2007. Memperoleh gelar Master of Computer Science (M.Cs), lulus tahun 2014. Saat ini menjadi Dosen di Universitas Amikom Yogyakarta, pada Program Studi- Sistem Informasi.

Ike Verawati, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta. Memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom) Program Pasca Sarjana Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta, lulus tahun 2014. Saat ini menjadi Dosen di STMIK AMIKOM Yogyakarta.